

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif dimana data yang dihasilkan berbentuk angka atau statistik. Dari data yang didapat dilakukan analisis dengan menggunakan software SPSS. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis bagaimana efektivitas pemanfaatan aplikasi *e-Planning* dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) di Kabupaten Gresik dan faktor-faktor apa yang menghambat aplikasi *e-planning* dalam proses penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah di Kabupaten Gresik. Dengan tujuan yang didasarkan, data dikumpulkan dengan kuesioner sebanyak 65 responden yang sarannya pegawai dilingkungan Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan (BAPPEDA). Aplikasi *eplanning* dan RKPD. Kuesioner yang dibuat dengan variabel yang diteliti memiliki 23 macam kalimat yang ditanyakan untuk efektivitas, 12 item pertanyaan untuk kualitas, 11 item pertanyaan untuk kuantitas dan 19 item pertanyaan untuk waktu.

5.1 Deskripsi Objek Penelitian

Teknik untuk mengumpulkan data dengan cara menyebar kuesioner secara langsung kepada responden sebanyak 75 kuesioner yang didistribusikan, dan jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 69 kuesioner dan 6 kuesioner tidak kembali. Dari 69 kuesioner yang kembali 4 kuesioner tidak terisi penuh, sehingga jumlah kuesioner yang layak sebagai sampel sebanyak 65 kuesioner

saja yang dapat digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian. Perincian pendistribusian dan pengembalian kuesioner data distribusi sampel penelitian sebagai berikut :

Tabel 5.1
Data Distribusi Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Kuesioner yang disebarakan	75
2.	Jumlah Kuesioner yang kembali	69
3.	Jumlah Kuesioner yang tidak kembali	6
4.	Jumlah Kuesioner yang kembali dan tidak lengkap	(4)
5.	<i>Respon rate = 65/75 x 100%</i>	86,6%
6.	Data yang diperoleh	65

Sumber : Data Primer Diolah 2020

5.1.1 Deskripsi Data

Hasil inventarisasi kuesioner yang diterima maka dapat klasifikasikan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, posisi terakhir, pendidikan terakhir, dan pengalaman kerja.

5.1.1.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel 5.2 di bawah ini.

Tabel 5.2
Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden			Total	Prosentase
	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju		
Laki-laki	0	18	15	33	50,75%
Perempuan	5	21	6	32	49,25%
Total	5	39	21	65	100%

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa jenis kelamin yang menjadi responden antara laki-laki dan perempuan terdapat perbedaan 1,5 % hampir sama atau tidak terjadi dominasi, dimana laki-laki sebanyak 33 orang atau 50,75%, sedangkan perempuan sebanyak 32 orang atau 49,25%.

5.1.1.2 Data Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel 5.3 di bawah ini :

Tabel 5.3
Data Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden			Total	Prosentase
	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju		
24 – 34 Th	0	9	3	12	18,5%
35 – 45 Th	4	17	6	27	41,5%
46 – 56 Th	1	13	12	26	40%
Total	5	39	21	65	100%

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa responden yang bekerja pada Bappeda dan Kasub Bagian Program di OPD yang 24-34 tahun yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 0 orang, yang menjawab Setuju sebanyak 9 orang, dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 3 orang, sehingga totalnya 12 orang yang menjawab atau sebesar 18,5%, usia 35-45 yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 4 orang, yang menjawab Setuju sebanyak 17 orang, dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 6 orang, sehingga totalnya 27 orang yang menjawab atau sebesar 41,5%, , dan usia 46-56 tahun yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 1 orang, yang menjawab Setuju

sebanyak 13 orang, dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 12 orang, sehingga totalnya 26 orang yang menjawab atau sebesar 40%.

5.1.1.3 Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel 5.4 di bawah ini.

Tabel 5.4
Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah Responden			Total	Prosentase
	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju		
SMA/SMK	0	0	2	2	3%
D III/S1	4	33	14	51	78,5%
S2	1	6	5	12	18,5%
Total	5	39	21	65	100%

Tabel 5.4 responden dengan berpendidikan terakhir SMA sebanyak 2 orang atau sebesar 3%, pendidikan D3/S1 sebanyak 51 orang atau sebesar 78,5%, sedangkan berpendidikan S2 sebanyak 12 orang atau sebesar 18,5%.

5.1.1.4 Data Responden Berdasarkan Posisi Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan posisi jabatan terakhir dapat dilihat pada tabel 5.5 di bawah ini.

Tabel 5.5
Data responden Berdasarkan Posisi Terakhir

Posisi Terakhir	Jumlah Responden	Prosentase
Jabatan Fungsional Umum	18	28%
Calon Perencana	2	3%
Eselon IV	42	64,5%
Eselon III	3	4,5%
Total	65	100%

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Tabel 5.5 responden dengan posisi terakhir sebagai jabatan fungsional umum sebanyak 18 orang (28%) menduduki jabatan Calon Perencana, sebanyak 2 orang (3%) menduduki jabatan Kasub Bagian Program setingkat eselon IV sebanyak 42 orang (64,5%) dan yang menduduki jabatan sebagai eselon III sebanyak 3 orang (4,5%) ikut serta dalam mengisi kuesioner ini.

5.1.1.5 Data Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja

Karakteristik responden berdasarkan pengalaman kerja dapat dilihat pada tabel 5.6 diawah ini :

Tabel 5.6
Data Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja

Masa Kerja	Jumlah Responden			Total	Prosentase
	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju		
1 – 10 Th	0	11	2	13	20%
11 – 20 Th	4	16	7	27	41,5%
21 – 30 Th	1	7	7	15	23%
31 – 40 Th	0	5	4	9	14%
>41 Th	0	0	1	1	1,5%
Total	5	39	21	65	100

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Tabel 5.6 responden dengan lamanya bekerja 1 – 10 Tahun sebanyak 13 atau 20%, masa kerja 11-20 Tahun sebanyak 27 orang atau sebesar 41,5%, masa kerja 21-30 Tahun sebanyak 15 orang atau sebesar 23%, masa kerja 31 – 40 Tahun sebanyak 9 orang atau sebesar 14%, dan > 41th sebanyak 1 orang atau sebesar 1,5%.

5.2 Metode Analisis Data

5.2.1. Statistik Deskriptif

Data diperoleh dengan cara deskriptif sebagaimana yang tampak pada tabel 5.7 dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 5.7
Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Standart Deviasi
Efektivitas	65	3	5	4.15	565
Kualitas	65	3	5	4.11	640
Kuantitas	65	3	5	4.17	601
Waktu	65	3	5	4.14	659
Valid N (listwise)					

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Penyajian data pada tabel 5.7 data statistik deskriptif diperoleh dari proses analisis statistik yang fokus kepada manajemen, penyajian, dan klasifikasi data, kemudian di masukkan variabel efektivitas, kualitas, kuantitas dan waktu ke dalam *soft ware* SPSS versi 25 maka akan keluar hasil berupa penyajian data statistik dengan penyajian numerik.

5.2.2 Hasil Uji Kualitas Data

Kualitas pengumpulan data atau uji instrumen yaitu pengujian awal yang dilakukan terhadap instrumen pengumpulan data. Pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

5.2.2.1 Uji Validitas

Untuk mengetahui tingkat validitas alat pengukur (kuesioner) yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperoleh dengan cara

mengkorelasikan setiap skor variabel jawaban responden dengan total skor masing-masing variabel. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *Pearson Corelation*.

Untuk mengetahui apakah masing-masing pertanyaan valid, maka nilai r hitung $>$ r tabel. Koefisien korelasi tabel yang diambil adalah $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dengan angka kritik 0,211 dan 0,195. Pertanyaan atau kuesioner yang gugur tidak lagi gunakan dalam penelitian dan yang digunakan untuk mengumpulkan data hanya yang valid saja. Berikut adalah hasil pengujian validitas variabel Efektivitas (E), Kualitas (Ku), Kuantitas (Ka), Waktu (W).

Tabel 5.8
Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,423	0,244	Valid
2	0.336	0,244	Valid
3	0.496	0,244	Valid
4	0.643	0,244	Valid
5	0.520	0,244	Valid
6	0.697	0,244	Valid
7	0.694	0,244	Valid
8	0.729	0,244	Valid
9	0.481	0,244	Valid
10	0.673	0,244	Valid
11	0.684	0,244	Valid
12	0.763	0,244	Valid
13	0.553	0,244	Valid
14	0.577	0,244	Valid
15	0.606	0,244	Valid
16	0.634	0,244	Valid
17	0.601	0,244	Valid
18	0.592	0,244	Valid
19	0.600	0,244	Valid
20	0.664	0,244	Valid
21	0.791	0,244	Valid
22	0.812	0,244	Valid
23	0.783	0,244	Valid

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Berdasarkan tabel 5.8 hasil pengolahan data dengan memasukkan semua butir pertanyaan tentang variabel efektifitas yang dikorelasikan dengan skor jawaban responden kedalam *soft ware* SPSS versi 25 kemudian didapatkan hasil ternyata semua item / butir pertanyaan dinyatakan Valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikansi 0,05 adalah 0,244 dan hasilnya dinyatakan Valid.

Tabel 5.9
Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,424	0,244	Valid
2	0,479	0,244	Valid
3	0,508	0,244	Valid
4	0,414	0,244	Valid
5	0,479	0,244	Valid
6	0,674	0,244	Valid
7	0,684	0,244	Valid
8	0,603	0,244	Valid
9	0,702	0,244	Valid
10	0,803	0,244	Valid
11	0,825	0,244	Valid
12	0,807	0,244	Valid

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Berdasarkan tabel 5.9 hasil pengolahan data dengan memasukkan semua butir pertanyaan tentang variabel kualitas yang dikorelasikan dengan skor jawaban responden kedalam *soft ware* SPSS versi 25 kemudian didapatkan hasil ternyata semua item / butir pertanyaan dinyatakan Valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikansi 0,05 adalah 0,244 dan hasilnya dinyatakan Valid.

$r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga kesimpulannya semua butir pertanyaan (1 – 12) dinyatakan Valid.

Tabel 5.10
Hasil Uji Validitas Variabel Kuantitas

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,577	0,244	Valid
2	0,553	0,244	Valid
3	0,515	0,244	Valid
4	0,837	0,244	Valid
5	0,838	0,244	Valid
6	0,836	0,244	Valid
7	0,401	0,244	Valid
8	0,342	0,244	Valid
9	0,836	0,244	Valid
10	0,780	0,244	Valid
11	0,751	0,244	Valid

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Berdasarkan tabel 5.10 hasil pengolahan data dengan memasukkan semua butir pertanyaan tentang variabel kuantitas yang dikorelasikan dengan skor jawaban responden kedalam *soft ware* SPSS versi 25 kemudian didapatkan hasil ternyata semua item / butir pertanyaan dinyatakan Valid, jika r_{tabel} dengan signifikansi 0,05 adalah 0,244 dan hasilnya $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga kesimpulannya semua butir pertanyaan (1 – 11) dinyatakan Valid.

Tabel 5.11
Hasil Uji Validitas Variabel Waktu

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,676	0,244	Valid
2	0,683	0,244	Valid
3	0,715	0,244	Valid
4	0,743	0,244	Valid
5	0,644	0,244	Valid

6	0,571	0,244	Valid
7	0,880	0,244	Valid
8	0,753	0,244	Valid
9	0,747	0,244	Valid
10	0,736	0,244	Valid
11	0,808	0,244	Valid
12	0,788	0,244	Valid
13	0,793	0,244	Valid
14	0,818	0,244	Valid
15	0,851	0,244	Valid
16	0,740	0,244	Valid
17	0,741	0,244	Valid
18	0,718	0,244	Valid
19	0,618	0,244	Valid

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Berdasarkan tabel 5.11 hasil pengolahan data dengan memasukkan semua butir pertanyaan tentang variabel waktu yang dikorelasikan dengan skor jawaban responden kedalam *soft ware* SPSS versi 25 kemudian didapatkan hasil ternyata semua item / butir pertanyaan dinyatakan Valid, jika r_{tabel} dengan signifikansi 0,05 adalah 0,244 dan hasilnya $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga kesimpulannya semua butir pertanyaan (1 – 19) dinyatakan Valid.

5.2.2.2 Uji Reliabilitas

Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$. Hasil pengujian reliabilitas untuk variabel Efektivitas (E), Kualitas (KA), Kuantitas (KU), Waktu (W). Sebagaimana yang di tampilkan pada tabel 5.12, sebagai berikut :

Tabel 5.12
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Efektivitas	0,761	Reliabel
Kualitas	0,899	Reliabel
Kuantitas	0,914	Reliabel
Waktu	0,962	Reliabel

Sumber : Data olah SPSS versi 25

Sebagaimana tabel 5.12 Hasil pengujian reliabilitas terhadap semua variabel (efektivitas, kualitas, kuantitas dan waktu) untuk menguji konsistensi keempat variabel kedalam *soft ware* SPSS versi 25 maka didapat nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 karena keempat variabelnya nilai *Cronbach's Alphanya* > 0,6 sehingga instrumen penelitian dari keempat variabel tersebut memiliki nilai konsistensi. Menurut (Hair et al 2010 : 92) bahwa Cronbach's Alpha adalah sebuah ukuran keandalan yang memiliki nilai berkisar dari nol sampai dengan satu. Menurut (Eisingerich dan Rubera 2010 : 27) bahwa Cronbach's Alpha adalah nilai tingkat keandalan minimum, adalah 0,70. Sehingga setelah variabel efektivitas, kualitas, kuantitas dan waktu sebagai (input) maka setelah di proses dengan menggunakan SPSS versi 25, ternyata output yang keluar > 0,70 outcomenya, maka impeknya yaitu hasilnya variabel tersebut adalah reliabel.

5.2.3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Model regresi dalam riset ini bisa digunakan untuk memperkirakan dengan signifikan serta representif bila model regresi tersebut tidak menyimpang dari anggapan dasar klasik regresi berbentuk normalitas serta multikolinearitas.

5.2.3.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam riset ini dicoba dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov dengan tingkatan signifikansi 5% ataupun lebih dari 0,05. Apabila P (probabilitas) 0,05 informasi berdistribusi wajar. Hasil uji normalitas secara lengkap disajikan secara ringkas pada pada tabel 5.13

Tabel 5.13
Hasil Uji Normalitas

Keterangan	<i>Unstandardize residual</i>
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,1

Sumber : Data olah SPSS versi 25

Untuk menguji tingkat normalitas dalam penelitian yang dilakukan dengan uji statistik melalui *soft ware* SPSS versi 25 dengan tingkat signifikansi 5%, sehingga di dapatkan hasil P (probabilitas) > 0,05 maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

5.2.3.2 Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dicoba dengan memakai tata cara enter ialah dengan memandang pada *Tolerance value* ataupun *Variance Inflation Factor* (VIF) bisa dilihat pada tabel 5.14

Tabel 5.14
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Efektivitas	1	117,647	Tidak Terjalin Multikolinieritas
Kualitas	0,834	39,845	Tidak Terjalin Multikolinieritas
Kuantitas	0,775	33,460	Tidak Terjalin Multikolinieritas
Waktu	0,803	89,178	Tidak Terjalin Multikolinieritas

Sumber : Data olah SPSS versi 25

Berdasarkan pada tabel 5.14 untuk menguji multikolinieritas dalam penelitian yang dilakukan dengan menggunakan *soft ware* SPSS versi 25, karena hasil nilai VIF antara 1 - 10, sedangkan nilai *tolerance* mendekati 1 atau diatas 0,1 dan kurang dari 0,10. Maka penelitian tersebut dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.

5.2.3.3. Uji Homogenistisitas Berdasar Jenis Kelamin

Sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 5.15 di bawah ini :

Tabel 5.15
Hasil Uji Homogenistisitas berdasar Jenis Kelamin

EF TOT	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	,000	1	63	0,990
Based on Median	,009	1	63	0,923
Based on Median and with adjusted df	,009	1	61,668	0,923
Based on trimmed mean	,003	1	63	0,956

Sumber : Hasi dari soft ware SPSS

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan dalam tabel 5.15 setelah data di masukkan kedalam *soft ware* SPSS versi 25, ternyata hasilnya didapat nilai signifikansi (p) > 0,05 hal tersebut menandakan bahwa kelompok data berasal dari populasi dengan varians yang sama (homogen).

5.2.3.4 Uji Homogenistisitas berdasar Jenis Usia

Hasil uji homogenistisitas berdasar jenis usia jika probabilitas > 0,05, untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel 5.16 di bawah ini.

Tabel 5.16
Hasil Uji Homogenistisitas berdasar Jenis Usia

Kuanti TOT	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	,747	2	62	,478
Based on Median	,226	2	62	,798
Based on Median and with adjusted df	,226	2	61,451	,798
Based on trimmed mean	,730	2	62	,486

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan dalam tabel 5.16 uji homogenistisitas berdasar jenis usia, setelah data di masukkan kedalam *soft ware* SPSS versi 25, ternyata hasilnya didapat nilai signifikansi (p) > 0,05 hal tersebut menandakan bahwa kelompok data berasal dari populasi dengan varians yang sama (homogen).

5.2.4. Uji Hipotesis

5.2.4.1 Hasil Uji Regresi Berganda

Hasil uji hipotesis yang didapatkan dengan bantuan SPSS versi 25 untuk persamaan model regresi berganda. Pada tabel 5.17 sebagai berikut:

Tabel 5.17
Hasil Uji Hipotesis

Model		Unstandar dized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	245	256		956	343
	Efektivitas	185	100	178	1.842	070
	Kualitas (Ku)	-002	086	-002	-020	984
	Kuantitas (Ka)	521	090	534	5.772	000
	Waktu	258	077	289	3.370	001

- a. Dependent Variable: Y
Sumber : Data olah statistik SPSS 25

Berdasarkan tabel 5.17 *Standardized coefficients* beta ialah nilai koefisien Beta dari tiap variabel independen yang terdapat. Tetapi dalam analisis regresi linear berganda data tersebut tidak dipakai. Nilai koefisien beta tersebut digunakan dalam Path Analysis ataupun analisis jalan. Standardized coefficients beta biasa digunakan buat persamaan regresi dimana gunanya merupakan buat mengenali pengaruh daya guna yang diberikan antara variabel independen terhadap dependen, tetapi cuma berlaku pada dikala itu dengan ilustrasi itu. Dari penghitungan analisa regresi linier antara kelompok perubah/ variabel X1(Daya guna), X2(Mutu), X3(Kuantitas) serta X4(Waktu)(selaku X) serta kelompok variabel Y(selaku Y) diatas, diperoleh nilai Standardized coefficients beta buat kelompok variabel X1 sebesar 178, kelompok variabel X2 sebesar- 002, kelompok variabel X3 sebesar 534 serta kelompok variabel X4 sebesar 289. Sehingga model persamaan regresi diperoleh sebagai berikut :

$$KA = 245 - 0,185E - 002 Ku + 521 Ka + 258 W + e$$

- 1) Konstanta sebesar 245 koefisien positif berarti efektivitas, kualitas, kuantitas, waktu dan independensi aplikasi *eplanning* akan dapat meningkatkan efektivitas penyusunan RKPD.
- 2) Koefisien regresi efektivitas, dengan hasil sebesar 0,185 dengan koefisien positif. Tingginya efektivitas dalam melakukan kinerja entry data perencanaan pembangunan ke dalam aplikasi *eplanning* dapat meningkatkan efektivitas dalam penyusunan dokumen RKPD.

- 3) Koefisien regresi kualitas, dengan hasil sebesar -002 dengan arah koefisien negatif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah kualitas dalam melakukan kinerja entry data perencanaan pembangunan ke dalam aplikasi *eplanning* dapat menurunkan/rendahnya kualitas perencanaan pembangunan.
- 4) Koefisien regresi kuantitas, dengan nilai sebesar 521 dengan koefisien positif. berarti semakin tinggi kuantitas dalam melakukan kinerja entry data perencanaan pembangunan ke dalam aplikasi *eplanning* dapat meningkatkan kuantitas dalam penyusunan dokumen RKPD.
- 5) Koefisien regresi waktu, dengan hasil sebesar 258 dengan koefisien positif. Berarti semakin pendek/singkatnya waktu dalam melakukan kinerja penyusunan RKPD ke dalam aplikasi *eplanning* dapat meningkatkan efisiensi waktu dalam penyusunan dokumen RKPD.

5.2.4.2 Hasil Uji F

Uji statistik F digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh seluruh variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkatan signifikansi 0,05. Bila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 ($P < 0,05$) hingga H_1 diterima, sebaliknya bila nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 ($P > 0,05$) hingga H_1 ditolak. Berikutnya hasil uji F disajikan pada tabel 5. 17 berikut:

Tabel 5.17
Hasil Uji F

Persamaan	f hitung	f tabel	p-value	Keterangan
Persamaan 1	66,078	2,37	0,00	Model fit
Persamaan 2	87.803	2,37	0,00	Model fit

Sumber : Data olah statistik SPSS 25

Dari Tabel 5.17 nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $66,078 > 2,37$ dan nilai signifikansi atau $p = 0,00$ karena $p < \alpha = 0,05$, maka persamaan 1 regresi dapat dipakai untuk memprediksi Aplikasi E-Planning, atau secara bersama-sama variable bebas Efektivitas, Kualitas, Kuantitas dan Waktu setelah di masukkan melalui *soft ware* SPSS versi 25, maka Aplikasi E-Planning di nyatakan berpengaruh terhadap penyusunan RKPD dengan taraf kepercayaan 95%, karena $f_{hitung} > f_{tabel}$ sehingga H_1 diterima atau menunjukkan regresi yang fit. Sedangkan persamaan 2 memperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $87,803 > 2,37$ dan nilai signifikansi atau $p = 0,00$ karena $p < \alpha = 0,05$, maka persamaan 2 regresi dapat dipakai untuk memprediksi Aplikasi E-Planning, atau secara bersama-sama variable bebas Efisiensi, Kualitas, Kuantitas dan Waktu setelah di masukkan melalui *soft ware* SPSS versi 25, maka Aplikasi E-Planning di nyatakan berpengaruh terhadap penyusunan RKPD dengan taraf kepercayaan 95%, karena $f_{hitung} > f_{tabel}$ sehingga H_1 diterima atau menunjukkan regresi yang fit. Kesimpulannya setelah variable kualitas dikeluarkan, ternyata F hitung naik dari 66.078 menjadi 87.803. Dengan demikian persamaan 2 lebih baik daripada persamaan 1.

5.2.4.3 Hasil Uji T

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan dari masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai probabilitas t lebih kecil dari 0,05 ($P < 0,05$) maka H_1 diterima, sedangkan jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 ($P > 0,05$) maka H_1 ditolak. Hasil dari analisis uji t dapat ditunjukkan pada tabel 5.18 sebagai berikut:

Tabel 5.18
Hasil Uji t

Variabel	T hitung	T tabel	Sig.	Keterangan
Efektivitas	2,521	2,00	0,014	Signifikan
Kualitas	0,991	2,00	0,326	Tidak Signifikan
Kuantitas	5,244	2,00	0,000	Signifikan
Waktu	2,921	2,00	0,005	Signifikan

Sumber : Data olah SPSS 25

Berdasarkan data yang dihasilkan tabel 5.18 hasil uji t untuk variabel efektivitas nilai t_{hitung} (2,521) $>$ t_{tabel} (2,00) dengan nilai signifikansi $0,014 < \alpha = 0,05$, berarti H_1 diterima sehingga efektivitas berpengaruh secara signifikan terhadap Aplikasi *E-Planning* dalam proses penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

Variabel kualitas diketahui nilai t_{hitung} (0,991) $<$ t_{tabel} (2,00) dengan nilai signifikansi $0,326 > \alpha = 0,05$. berarti H_2 ditolak sehingga kualitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Aplikasi *E-Planning* dalam proses penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

Variabel kuantitas diketahui nilai thitung (5,244) > ttabel (2,00) dengan nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$. berarti H3 diterima, sehingga kuantitas berpengaruh secara signifikan terhadap Aplikasi E-Planning dalam proses penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

Variabel waktu diketahui nilai thitung (2,921) > ttabel (2,00) dengan nilai signifikansi $0,005 < \alpha = 0,05$. berarti H4 diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa waktu berpengaruh secara signifikan terhadap Aplikasi *E-Planning* dalam proses penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

5.3 Pembahasan

5.3.1. Pengaruh Efektivitas Terhadap Proses Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD)

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel efektivitas diketahui nilai thitung (2,521) > ttabel (2,00) dengan nilai signifikansi $0,014 < \alpha = 0,05$. berarti H1 diterima sehingga efektivitas berpengaruh secara signifikan terhadap aplikasi *e-planning* dalam proses penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andani (2019), yang membahas tentang prinsip perencanaan yaitu partisipatif, berkesinambungan dan holistik, tetapi Juniawan (2019) bahwa perencanaan pembangunan terintegrasi melalui penerapan *e-Planning*. *E-Planning* berperan pada fase Persiapan yaitu pengumpulan data dan informasi pembangunan, fase Strategi yaitu tahap memasukkan usulan pembangunan dan verifikasi usulan Musrenbang RPJMD, fase Integrasi yaitu mengintegrasikan visi misi, tujuan, sasaran sampai pada program daerah dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

Walaupun keduanya tidak membahas masalah efektivitas aplikasi *eplanning* tetapi mereka menyatakan bahwa dengan penerapan aplikasi *eplanning* akan meningkatkan atau mendapatkan hasil suatu perencanaan yang lebih baik dibandingkan dengan sistem manual dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) sebagai dokumen perencanaan tahunan.

5.3.2. Pengaruh Kualitas Terhadap Proses Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD)

Hasil analisis data pada tabel (5.18 : 120) menunjukkan bahwa variabel Variabel kualitas diketahui nilai thitung ($0,991$) < ttabel ($2,00$) dengan nilai signifikansi $0,326 > \alpha = 0,05$. Berarti H2 ditolak sehingga kualitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Aplikasi E-Planning dalam proses penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Balqi Fahmi Sani, dkk (2017), bahwa untuk mendapatkan suatu perencanaan yang berkualitas maka harus dilakukan uji analisis dengan SWOT untuk mengidentifikasi faktor internal dan external, meliputi faktor kekuatan, faktor kelemahan, faktor peluang dan faktor ancaman sehingga kesiapan pemerintah Kabupaten/Kota akan mampu menghadapi perubahan sosial, ekonomi dan politik yang mungkin akan terjadi dalam masa tahun berjalannya Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) sudah menjadi bagian dari perencanaan dalam dokumen perencanaan tahunan.

5.3.3 Pengaruh Kuantitas Terhadap Proses Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD)

Hasil analisis data pada tabel (5.18 : 120) menunjukkan bahwa variabel kuantitas diketahui nilai thitung (5,244) > ttabel (2,00) dengan nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$. berarti H3 diterima, sehingga kuantitas berpengaruh secara signifikan terhadap Aplikasi E-Planning dalam proses penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harry Patrick Paat dkk (2018), bahwa perencanaan, pengelolaan pembangunan daerah yang baik dan efektif dapat meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagaimana yang telah diamanatkan Permendagri Nomor 86 tahun 2017, jadi perencanaan yang baik jika memiliki nilai manfaat bagi sejumlah kehidupan sosial, ekonomi, budaya, pendidikan dan hal-hal yang menyangkut hajat hidup orang banyak atau kuantitas yang besar.

5.3.4. Pengaruh Waktu Terhadap Proses Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD)

Hasil analisis data pada tabel (5.18 : 120) menunjukkan bahwa variabel waktu diketahui nilai thitung (2,921) > ttabel (2,00) dengan nilai signifikansi $0,005 < \alpha = 0,05$. berarti H4 diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa waktu berpengaruh secara signifikan terhadap Aplikasi E-Planning dalam proses penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juniawan (2019) (Bappeda dan Litbang Kabupaten Gianyar Bali) menyatakan bahwa mengadopsi sistem perencanaan terintegrasi Geyer (2006: 1) bahwa

perencanaan pembangunan terintegrasi melalui penerapan *e-Planning*. *E-Planning* berperan pada fase Persiapan yaitu pengumpulan data dan informasi pembangunan, fase Strategi yaitu tahap memasukkan usulan pembangunan dan verifikasi usulan Musrenbang RPJMD, fase Integrasi yaitu mengintegrasikan visi misi, tujuan, sasaran sampai pada program daerah dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD), sehingga dari sisi efisiensi waktu lebih singkat atau membutuhkan waktu yang relatif sedikit untuk menyusun dokumen perencanaan tahunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).